

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bagian simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisi (1) simpulan, dan (2) implikasi dan rekomendasi. Adapun pemaparan kedua hal tersebut adalah sebagai berikut.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam menulis hasil observasi sebelum dan sesudah diterapkannya metode grup investigasi. Perbedaan tersebut terlihat dari tulisan siswa pada prates dan pascates yang dilakukan. Pada awalnya, beberapa siswa masih kesulitan dalam mengembangkan isi atau gagasan, menempatkan isi tulisan agar terorganisasi, menggunakan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah, dan menguasai pemilihan kata serta EYD. Kelima aspek tersebut mengalami peningkatan pada pascates setelah diterapkannya perlakuan. Sebagian besar siswa sudah lebih mampu mengembangkan ide-ide atau gagasannya, mengorganisasi isi tulisan, mengurangi kesalahan pada aspek tata bahasa, pemilihan kata, dan penggunaan EYD.

Secara statistik, hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-T dengan taraf signifikansi=0,05 yaitu sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil penghitungan tersebut merujuk pada peningkatan yang signifikan dari prates ke pascates di kelas eksperimen dengan menggunakan metode grup investigasi dalam pembelajaran menulis hasil observasi.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa di kelas pembandingan dalam menulis hasil observasi sebelum dan sesudah diterapkannya metode terlangsung. Perbedaan tersebut terlihat dari tulisan siswa pada prates dan pascates yang dilakukan. Pada awalnya, beberapa siswa

masih kesulitan dalam mengembangkan isi atau gagasan, menempatkan isi tulisan agar terorganisasi, menggunakan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah, dan menguasai pemilihan kata serta EYD. Kelima aspek tersebut mengalami peningkatan pada pascates setelah diterapkannya perlakuan. Sebagian siswa sudah lebih mampu mengembangkan ide-ide atau gagasannya, mengorganisasi isi tulisan, mengurangi kesalahan pada aspek tata bahasa, pemilihan kata, dan penggunaan EYD.

Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-T dengan taraf signifikansi=0,05 yaitu sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil penghitungan tersebut merujuk pada peningkatan yang signifikan dari prates ke pascates di kelas kontrol dengan menggunakan metode terlangsung dalam pembelajaran menulis hasil observasi.

Akan tetapi, peningkatan pada kelima aspek tersebut hanya terjadi pada sebagian kecil siswa. Peningkatan yang kurang merata di kelas pembandingan tersebut terjadi karena siswa belajar secara individu, sehingga setiap siswa hanya memperoleh informasi sebatas pada apa yang bisa mereka jangkau.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis hasil observasi di kelas eksperimen dan di kelas pembandingan. Hal ini terjadi karena peningkatan di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas pembandingan. Hasil tulisan siswa di kelas eksperimen jauh lebih kaya akan dukungan informasi, sehingga gagasan yang dituangkan pun jauh lebih terarah. Kerja sama yang terjalin dalam proses perlakuan pun membantu siswa untuk sama-sama meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menulis hasil observasi.

Adapun hasil perhitungan uji Chi-Kuadrat menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah  $0,439 > 0,05$ , jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dari prates ke pascates dalam pembelajaran menulis hasil observasi antara kelas eksperimen dengan

menggunakan metode grup investigasi dan kelas pembanding tanpa menggunakan metode grup investigasi.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Hasil penelitian ini berupa deskripsi dan analisis data menulis hasil observasi siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas pembanding. Penelitian ini mendukung teori bahwa metode grup investigasi dapat memunculkan sebuah pengasuhan atau pengarahan satu sama lain dengan suasana kehangatan dan penuh kepercayaan, respons positif terhadap peraturan serta kebijakan yang dinegosiasikan, pembelajaran yang mandiri dan tidak terikat, serta rasa peka terhadap hak orang lain (Joyce, dkk., 2009, hlm. 323).

Begitu pula dalam pembelajaran menulis yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan. Menulis dapat membantu siswa untuk berpikir dan menjelaskan pikiran-pikirannya tersebut secara lebih kritis. (Tarigan, 2008, hlm. 23).

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan metode grup investigasi dalam pembelajaran menulis hasil observasi. Penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan alternatif metode pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam pembelajaran menulis. Di samping itu, penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan metode grup investigasi dalam pembelajaran menulis hasil observasi.

Berdasarkan implikasi itulah, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak terkait. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kepada para pembaca diharapkan dapat mengambil manfaat berupa pengetahuan tentang penerapan metode grup investigasi dalam pembelajaran menulis hasil observasi.
2. Kepada para guru atau pendidik bidang studi bahasa Indonesia diharapkan dapat memilih alternatif metode grup investigasi untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan metode grup investigasi dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi, karena masih cukup banyak pembelajaran bahasa Indonesia yang belum menstimulus sisi kooperatif.